

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses untuk perubahan sikap dan tingkah laku melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Undang-Undang sistem pendidikan nasional tersebut memiliki peran penting bagi manusia karena mengembangkan potensi diri dan karakter individu. Pendidikan sebagai pembekalan dasar untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, kepribadian unggul dan keterampilan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Pendidikan dapat dilakukan sejak dasar dimulai pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat di tentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal

kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan stimulasi dan dorongan edukatif agar anak dapat berkembang secara optimal . Pendidikan anak usia dini berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa :

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan tersebut maka Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan pertama bagi anak sebelum anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya pada Sekolah Dasar (SD). Pendidikan anak usia dini harus dirancang sejak dini untuk mengembangkan potensi anak secara menyeluruh. Oleh karena itu anak usia dini masih perlu bimbingan dan perhatian orang tua maupun guru di Sekolah.

Anak usia dini berada pada 0–6 tahun, sering di sebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini perkembangan potensi anak mengalami peningkatan yang sangat besar. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak karena hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh secara cepat dan hebat.

Perkembangan setiap anak berbeda-beda dan unik, sehingga memerlukan perhatian dan pendekatan yang di sesuaikan dengan

kebutuhan individu. Pada masa ini peran stimulasi lingkungan yang kondusif dilakukan dengan cara bermain dan memberikan ransangan bagi perkembangan moral spiritual, kognitif, fisik motorik yang meliputi motorik halus dan motorik kasar, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menanamkan karakter yang baik sejak dini. Dalam proses ini, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan yang tepat untuk membantu anak-anak mencapai tujuan mereka. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak adalah melalui buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran efektif untuk anak-anak khususnya pada anak usia dini. Buku cerita bergambar juga berupa benda nyata yang dapat diraba dan dilihat anak secara langsung serta bermanfaat sebagai sarana pembelajaran maupun sumber belajar yang mudah ditemukan. Buku cerita bergambar berguna untuk menyampaikan cerita dalam bentuk buku dengan rangkaian isi cerita disertai dengan ilustrasi gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita.

Buku cerita bergambar dengan penekanan nilai-nilai karakter yang disajikan bertujuan untuk membantu anak mengembangkan kesadaran moral, empati dan perilaku positif. Mencapai tujuan pendidikan karakter tidaklah mudah, melainkan proses penerapannya sejak dini dan terus

menerus dilakukan dengan kesabaran, konsistensi dan komitmen. Melalui buku cerita bergambar anak-anak dapat lebih mudah dalam memahami alur cerita, menarik perhatian, mengembangkan imajinasi serta keterampilan berpikir pada anak.

Pembinaan pada pendidikan anak usia dini merupakan bagian terpenting dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak. Pembinaan pada anak usia dini harus dilakukan dengan serius dan sungguh-sungguh agar anak dapat mencapai potensinya secara optimal. Salah satu cara agar anak memiliki kesiapan untuk membangun potensi dan perkembangan yang ada dalam diri anak sehingga menjadi generasi masa depan yang memiliki karakter baik yaitu melalui penanaman pendidikan karakter.

Penanaman Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang direncang untuk mengembangkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif pada individu, terutama pada anak-anak. Pendidikan karakter juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir yang di perlukan menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Pendidikan karakter sangat berperan penting untuk membantu anak-anak menjadi orang baik, bermoral dan memberikan anak-anak dengan pemahaman tentang nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di kehidupan.

Pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga anak mampu menjadi pribadi yang baik dan

perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter harus selalu diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten dan kemudian barulah menjadi karakter bagi anak. Proses ini membutuhkan komitmen, kesabaran, dan kerja sama antara orang tua dan pendidik. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter harus diterapkan sejak usia dini.

Pendidikan karakter sangat penting bagi anak usia dini, karena nilai-nilai moral dan karakter yang ditanamkan pada masa ini akan tertanam kuat dalam diri anak, membentuk kepribadiannya, belajar berinteraksi dengan orang lain, berempati, berkerjasama, jujur, disiplin, dan menghargai perbedaan. Pendidikan karakter dapat dilakukan di Sekolah untuk mengajarkan sikap dan perilaku yang diinginkan dari anak-anak.

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada Rabu 16 Oktober 2024 di PAUD PIPKA CERIA, diketahui jumlah siswa kelompok B sebanyak 9 siswa. Selain itu, diperoleh informasi bahwa terdapat 6 (enam) karakter yang belum dimiliki sebagian besar siswa kelompok B. Keenam karakter tersebut yaitu mandiri, tanggung jawab, rasa menghormati, kejujuran, disiplin dan kepercayaan diri.

Karakter pertama yang belum dimiliki siswa adalah mandiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dimana sebagian besar siswa belum bisa memasang sepatu sendiri atau dengan kata lain siswa masih dibantu

oleh orang tua saat memasang sepatu. Karakter kedua yang belum dimiliki siswa yaitu kurang memiliki rasa tanggung jawab. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi ruangan yang masih berantakan setelah anak-anak bermain. Selain itu, kurangnya rasa tanggung jawab juga ditunjukkan dengan tugas yang tidak selesai tepat waktu karena siswa sering mengobrol dengan teman.

Karakter lain yang belum dimiliki siswa yaitu kurangnya rasa menghormati siswa kepada guru dan teman sekelasnya. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya guru menaikkan nada suara agar siswa memperhatikan apa yang sedang diajarkan oleh guru. Hal lain yang ditemukan peneliti yaitu siswa sering bermain kasar dan ada siswa yang mengucapkan kata-kata “kotor”. Selain itu, siswa juga sering ribut saat ada salah satu teman yang sedang maju ke depan kelas.

Karakter keempat yang belum dimiliki siswa adalah kejujuran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang tidak mengakui kesalahannya saat guru menemukan adanya mainan yang rusak setelah siswa bermain. Karakter kelima yang belum dimiliki siswa yaitu disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya ditemui siswa yang terlambat masuk sekolah dan membuang sampah sembarangan.

Karakter terakhir yang belum dimiliki oleh siswa kelompok B di PAUD PIPKA CERIA yaitu kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang berani untuk maju kedepan kelas dan menundukkan kepala saat maju ke depan kelas. Hal lain yang ditemukan

yaitu suara siswa yang tidak terdengar oleh guru dan teman-temannya saat diminta berbicara di depan kelas karena masih merasa malu untuk tampil di depan kelas. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang tidak mau bermain atau berinteraksi dengan teman lainnya karena kurang memiliki kemampuan bahasa Indonesia.

Guru di kelompok B PAUD PIPKA CERIA berusaha melakukan penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan cerita bergambar Nabi yang selalu di laksanakan setiap hari rabu, cerita bergambar Nabi yang di sampaikan kepada siswa kelompok B temanya selalu berbeda-beda. PAUD PIPKA CERIA menggunakan cerita bergambar Nabi karena menurut gurunya, melalui hidup para Nabi mencerminkan karakter yang baik dan dapat menjadi teladan hidup bagi anak-anak dari sisi lain juga dapat mengajarkan kepada anak-anak apa yang tidak boleh ditiru anak-anak. Selain itu guru juga setiap hari menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan nasihat yang diberikan pada saat pembelajaran di kelas. Kegiatan yang dilakukan guru melalui cerita bergambar memiliki tujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang kasih dan menanamkan karakter yang baik supaya dapat melatih anak agar dapat membiasakan diri untuk melakukannya sejak kecil.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Buku Cerita Bergambar Kisah Para Nabi Dalam Penanaman Pendidikan

Karakter Anak Usia Dini Pada Kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah “Implementasi Buku Cerita Bergambar Kisah Para Nabi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Kelompok B di PAUD PIPKA CERIA Tahun Pelajaran 2024/2025”.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, ada beberapa pertanyaan penelitian yang penulis temukan, sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak usia dini melalui buku cerita bergambar kisah para nabi pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana manfaat buku cerita bergambar bagi pendidikan karakter anak usia dini pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA tahun pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter anak usia dini pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA tahun pelajaran 2024/2025?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak usia dini melalui buku cerita bergambar kisah para nabi pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat buku cerita bergambar bagi pendidikan karakter anak usia dini pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA tahun pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter anak usia dini pada kelompok B di PAUD PIPKA CERIA tahun pelajaran 2024/2025.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Ada pun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan karakter dengan menunjukkan efektifitas buku cerita bergambar sebagai alat pembelajaran karakter, serta memberikan masukan bagi guru dalam mendidik siswa tentang bagaimana anak-anak usia dini memahami pentingnya menanamkan karakter sejak kecil.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam memahami pentingnya menanamkan nilai karakter sejak dini dan membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif dari buku cerita bergambar kisah para nabi

### b. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara terbaik dalam mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan karakter yang efektif melalui buku cerita bergambar supaya sejak kecil anak sudah mengerti tentang nilai-nilai positif untuk kehidupannya.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif dalam mengajarkan pendidikan karakter bagi siswa melalui buku cerita bergambar. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan sikap positif dari siswa dan mengurangi masalah kedisiplinan.

### d. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu bentuk pengalaman bagi penulis secara dalam untuk mendalami proses menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui buku cerita bergambar sekaligus menambah wawasan dalam melakukan

penelitian dan sebagai kegiatan suatu acuan/gambaran yang baru untuk dapat digunakan dalam proses mengajar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan membuat tugas akhir dan memberikan kegunaan bagi siswa serta menjadi pelengkap pedoman bagi perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca, berdasarkan fokus dan rumusan masalah peneliti, maka uraian definisi istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Buku Cerita Bergambar**

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak, terutama anak TK, karena dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa, memahami cerita, dan meningkatkan imajinasi serta kreativitas melalui gambar-gambar yang menarik. Buku cerita bergambar mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak, seperti kejujuran, disiplin, kerja sama, peduli, bertanggung jawab dan percaya diri. Buku cerita bergambar untuk anak-anak berisi cerita dan gambar yang sederhana dan menyenangkan.

## 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu proses pembelajaran yang dimulai sejak usia dini dan dirancang untuk membantu individu dalam memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak-anak sehingga menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, peduli, disiplin, kerja sama dan percaya diri. Pendidikan karakter juga membantu anak-anak dalam menghadapi berbagai tantangan dan mempersiapkan diri untuk menjadi bagian yang bermanfaat sebagai generasi yang bertanggung jawab.

## 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Periode ini sering disebut sebagai “*golden age*” atau masa emas, karena pada masa inilah terjadi perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek. Anak usia dini memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari anak lain maupun orang dewasa. Anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat menyeluruh, mencakup aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, seni dan bahasa. Setiap anak adalah individu unik dengan pola dan kecepatan perkembangan yang berbeda-beda.